



## Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia

Ahmad Kharisul Muslih<sup>1</sup>, M. Ahsan Taufiki<sup>2</sup>, Agus Eko Sujianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>1</sup>[karisunahmad80@gmail.com](mailto:karisunahmad80@gmail.com), <sup>2</sup>[taufiki1009@gmail.com](mailto:taufiki1009@gmail.com), <sup>3</sup>[agusekosujianto@gmail.com](mailto:agusekosujianto@gmail.com)

### Abstract

*Sharia financial instruments continue to increase every year, including the Islamic capital market which has also experienced a significant increase. The Islamic capital market has one of the most important instruments, namely Islamic stocks. The capital market has been viewed by the world and has been used as an important instrument that every country must develop, it can be remembered for its important role in helping the economy. In writing this article using the library research method. By using the documentation data collection method, namely by quoting or recording directly from the website of the Financial Services Authority [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) and the Central Bureau of Statistics [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). The results of this study show that the strong and increasing role of the Islamic capital market in shaping the capitalization of the Indonesian capital market indicates that the Islamic capital market plays an important and significant role in driving the rate of economic growth in Indonesia.*

**Keyword :** *Economic Growth, Sharia Capital Market, Sharia Stocks.*

### Abstrak

Instrumen keuangan syari'ah pada setiap tahun juga terus mengalami penambahan tak terkecuali pada pasar modal syari'ah yang juga mengalami peningkatan cukup signifikan, pada pasar modal syari'ah memiliki salah satu instrumen penting yaitu saham syariah. Pasar modal telah dipandang dunia dan dijadikan sebagai instrumen penting yang setiap negara harus menumbuhkembangkannya, dapat diingat dari peran pentingnya yang sangat membantu perekonomian. Didalam penulisan artikel ini menggunakan metode *library research*. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yakni dengan cara mengutip maupun mencatat secara langsung dari *website* Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Badan Pusat Statistik [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Dari penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa peran yang kuat dan meningkatnya pasar modal syari'ah dalam membentuk kapitalisasi pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal syari'ah berperan penting dan cukup signifikan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Kata kunci :** Pasar Modal Syari'ah, Pertumbuhan Perekonomian, Saham Syari'ah.

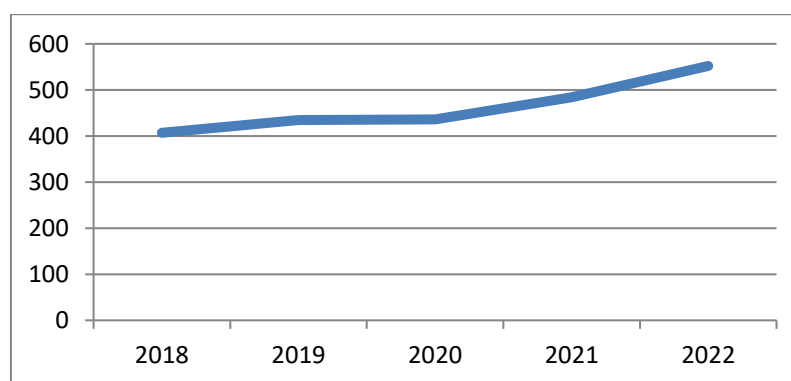
## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan satu diantara banyak negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Hal tersebut menjadikan kehadiran produk berbasis syariah menjadi berkembang lebih pesat. salah satu produk berbasis syariah yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah produk pada pasar modal syariah. (Ani Yuliani, Norma Rosyidah, 2021) Pengaruh perekonomian yang cukup besar pada suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh adanya pasar modal, hal ini disebabkan dari adanya investasi pada pasar modal. Pada zaman milenial ini investasi pada pasar modal mempunyai perkembangan yang cukup positif pada perekonomian suatu negara, hal ini ditunjang dengan adanya peningkatan yang cukup tinggi pada literasi tentang investasi di kalangan masyarakat Indonesia pada saat ini, investasi yang masyarakat di Indonesia cukup banyak minati pada saat ini yaitu pada sektor investasi syariah. Pasar modal dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen dalam perekonomian di dunia, hal ini dapat disebabkan karena pasar modal dan juga perbankan sendiri berperan penting dan cukup besar perannya dalam menunjang perekonomian di dunia, dimana yang di dalamnya antara kedua belah pihak yakni pihak yang sedang membutuhkan dana dan juga pihak yang mempunyai dana lebih dipertemukan dan hal ini didukung dengan tanpa adanya batas kenegaraan.

Dari adanya pasar modal, individu yang mempunyai dana lebih bisa untuk melakukan investasi dari dananya kepada perusahaan yang nantinya diharapkan untuk mendapatkan *margin* atau keuntungan yang berupa *dividen*, sementara itu nantinya perusahaan tempat individu tersebut menginvestasikan dananya dapat untuk menggunakan dari dana individu tadi untuk melakukan tujuan investasi tanpa menunggu pendanaan dari kegiatan operasional perusahaan. Investasi menjadi salah satu diantara banyak faktor yang berdampak positif pada ekonomi di suatu negara. Investasi dianggap memiliki *impact* yang baik pada ekonomi jika modal tersebut hanya difokuskan pada sektor riil, maka dari itu apabila perkembangan pada sektor riil mengalami kenaikan maka hasil produksi di negara tersebut juga akan mengalami peningkatan. Pengembangan sektor riil dapat dilakukan oleh suatu negara dengan melalui sektor keuangan seperti perbankan maupun pasar modal.

Kemunculan awal produk di pasar modal syariah di Indonesia ini dapat ditandai dari adanya peluncuran reksadana syariah pada tahun 1997. Setelah itu disusul dengan munculnya Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham yang pertama kali muncul dan di dalamnya terdiri dari 30 saham syariah *listing* di Indonesia. Dengan hadirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) semakin meramaikan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang mana disini diterbitkan oleh Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada 12 Mei 2011. ISSI dapat kita sebut sebagai Indeks Saham Syariah dimana didalamnya terdiri atas seluruh saham yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung bersama pada Daftar Efek Syariah (DES). Perkembangan dari ISSI pada tiap tahunnya terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan meskipun baru berdiri dan muncul pada tahun 2011.

Pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan terus ditunjukkan pada instrumen keuangan syariah dan pasar modal. Hal ini dapat ditandai dengan telah munculnya obligasi syariah atau yang sering disebut dengan sukuk pada September awal tahun 2002. PT. Indosat, Tbk merupakan yang pertama kali diluncurkan. Selanjutnya pada tahun 2004, diterbitkan untuk yang pertama kalinya obligasi syariah dengan menggunakan akad sewa ataupun yang biasa kita kenal dengan obligasi syariah (sukuk) ijarah. Tabel Perkembangan Saham Syariah :



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pasar modal telah dipandang dunia sebagai instrumen yang harus ditumbuh kembangkan oleh masing-masing negara dan memiliki peran yang penting, perlu diingat dari besar peran pentingnya yang dapat memberikan dampak baik bagi perekonomian masing-masing negara yang menjalankannya.

Pada pasar modal syariah, tidak hanya dari kaum muslim saja yang dapat menanamkan modalnya pada perusahaan akan tetapi ada juga dari pihak lain yang memberikan peran dan juga memberikan kontribusi terhadap modal yang dimilikinya yakni dari pihak non-muslim. Masyarakat muslim lebih menginginkan produktifitas atau pergerakan perputaran dari hartanya dan dari harta tersebut nantinya dapat untuk diambil manfaatnya oleh pihak lain dengan jalan muamalah.

## **B. KAJIAN TEORI**

Dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2015 terkait dengan Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal dapat diambil definisi dari efek syariah yang mana efek sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undangan pada bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan ataupun cara penerbitannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam pasar modal syariah, jika perusahaan yang sedang membutuhkan pendanaan untuk kegiatan operasinya dengan melalui penerbitan surat berharga, hukum syariah yang berlaku haruslah dipahami dan juga dijalankan oleh suatu perusahaan yang menginginkan pendanaan di pasar modal syariah atau harus memenuhi kriteria efek syariah, dari sinilah dapat kita pahami bersama bahwasanya dari kegiatan pada pasar modal syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yang sedang berlaku.

Saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan ciri-ciri ataupun kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah islam, maka saham tersebut dapat dikategorikan sebagai saham syariah. Adapun ciri-ciri dari kegiatan operasional yang sesuai dengan prinsip syariah dapat meliputi sebagai berikut ini :

1. Tidak adanya penerapan bunga di dalam transaksi yang dilakukan
2. Transaksi yang dilakukan tidak meragukan
3. Perusahaan yang mengeluarkan saham syariah dalam aktivitas bisnisnya haruslah halal atau sesuai dengan ketentuan di dalam islam
4. Dalam transaksi yang dijalankan haruslah sesuai dengan etika dan bermoral dan tidak boleh melakukan manipulasi pasar, *insider trading*, dan lain sebagainya yang tidak sesuai dengan etika dalam bertransaksi.

Saham akan menjadi halal atau menjadi saham syariah apabila dari saham tersebut dikelola dan juga dikeluarkan oleh perusahaan yang dalam kegiatan usahanya bergerak dibidang yang halal ataupun jika dari pihak pembeli dalam pembelian sahamnya dengan niat pembelian untuk investasi, dan bukan sebagai spekulasi semata.

Perekonomian Indonesia adalah sistem ekonomi yang menggambarkan aktivitas ekonomi yang terjadi di dalam negara Indonesia. Perekonomian Indonesia melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa di dalam negeri, serta hubungan ekonomi dengan negara-negara lain. Masalah didalam pertumbuhan perekonomian dapat kita lihat sebagai salah satu masalah jangka panjang dalam makroekonomi. Hal ini dikarenakan peningkatan dalam kemampuan memproduksi barang dan juga jasa merupakan bagian dari akibat penambahan faktor-faktor produksi yang pada umumnya tidak selalu diikuti dengan adanya penambahan produksi barang dan jasa yang besarnya sama.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia telah mengalami perkembangan yang stabil hal ini menunjukkan potensi yang kuat. Namun, tantangan seperti kesenjangan ekonomi, pengangguran, dan kesenjangan regional masih perlu untuk diatasi. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan iklim investasi, memperbaiki infrastruktur, dan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang baru guna mendorong ekonomi tumbuh dan berperan aktif serta berkelanjutan sehingga mampu untuk memberikan dampak positif bagi perekonomian di Indonesia.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (M. Fauzan, Dedi Suhendro) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia dengan tujuan untuk melihat seberapa besar peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari adanya perkembangan pasar modal di Indonesia yang tergambar pada indikator-indikator utama pasar modal yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dinilai dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini dapat didorong dengan adanya perkembangan pasar modal syariah. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh (M. Fauzan, Dedi Suhendro) didapatkan hasil bahwa dari adanya penguatan peran dari pasar modal syariah

yang terus mengalami peningkatan dalam pembentukan kapitalisasi pasar modal Indonesia (Indeks Harga Saham Gabungan) dapat mengindikasikan pasar modal syariah memiliki peran yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil berbeda ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Tia Okta Nurmawilis, Vebio Syaf Cantika, Yolanda Mayusfa, 2021). Dalam penelitiannya yang berjudul Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan tujuan penelitian yakni untuk menjabarkan peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Didapatkan hasil bahwasannya dari adanya peningkatan jumlah saham syariah pada tiap tahunnya dirasa belum mampu untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara optimal, perlu adanya sinergi yang kuat dari pihak-pihak terkait agar minat terhadap investasi di pasar modal Syariah dapat lebih meningkat dan nantinya dari sini dapat memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan pada ekonomi Nasional.

### **C. METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode *library research* yang mana metode ini data-data dikumpulkan dari sumber yang bermacam-macam, seperti dari buku-buku, jurnal ataupun artikel ilmiah dan juga *website* terkait. Dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Yang mana dalam metode ini dilakukan dengan cara mengutip maupun mencatat data-data secara langsung dari *website* terkait, yang mana disini penulis menggunakan *website* Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Badan Pusat Statistik [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) sebagai acuan dalam penulisan. Dan nantinya tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui peran dari pertumbuhan pasar modal syariah dalam peningkatan perekonomian Indonesia.

### **D. PEMBAHASAN**

Pertumbuhan pada instrumen keuangan yang terus semakin mengalami penambahan pada setiap tahunnya juga tidak lepas pada sektor pasar modal yang juga seiring berjalannya waktu juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik dan mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada pasar modal syariah memiliki satu instrumen yang tak kalah penting yang juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada tiap tahunnya, yakni pada saham syariah. Hal ini dapat disebabkan karena adanya tumbuh dan minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi, dan dari besarnya minat masyarakat dalam berinvestasi ini perlu adanya evaluasi. Hal ini dikarenakan dengan tingginya kesadaran masyarakat Indonesia dalam berinvestasi akan sangat membantu pihak negara dan juga swasta dalam membantu pendanaannya. Apabila terjadi keterpurukan pada sektor keuangan maka hal tersebut juga mengakibatkan keterpurukan pada perekonomian nasional. Sebaliknya, apabila roda perekonomian stagnan maka yang akan terkena imbasnya adalah sektor keuangan dimana fungsi dari intermediasi tidak berjalan dengan normal (Baroroh, 2012).

Perolehan dana dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, Adanya sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi pasar modal, seperti saham syariah, reksadana syariah, dan obligasi syariah. Dalam islam menilai investasi adalah sebagian dari aktivitas bermuamalah, pandangan islam terhadap investasi merupakan salah satu hal yang harus dilakukan agar harta kita menjadi lebih produktif memiliki nilai manfaat terhadap orang lain, dan Islam secara tegas juga melarang harta ditimbun. (Purnomo and Rusdiansyah, 2019).

Harus terpenuhinya prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi agar saham dapat disebut sebagai saham syariah. Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan Badan Pengawas Pasar Modal memiliki tugas yakni untuk mengawasi produk dan kinerja pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Saham-saham yang dalam kegiatan operasional usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah dan terpenuhinya kriteria yang dikeluarkan oleh indeks saham syari'ah dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah dapat kita sebut sebagai saham syariah. Berikut merupakan kegiatan operasional usaha yang kurang sesuai

kriteria yang dikeluarkan oleh indeks saham syariah dan dilarang didalam prinsip syariah adalah sebagai berikut ini :

1. Usaha yang didalamnya terdapat unsur permainan seperti perjudian serta kegiatan perdagangan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
2. Usaha dari lembaga keuangan konvensional yang mana di dalamnya terdapat unsur riba dan bunga dalam kegiatan operasi usahanya.
3. Usaha yang bergerak di bidang makanan serta minuman yang didalamnya memproduksi serta memperjualbelikan makanan maupun minuman haram dan tidak sesuai dengan syari'ah Islam.
4. Usaha dalam kegiatan usahanya menyediakan barang maupun jasa yang memiliki dampak buruk dan menjadikan moral menjadi rusak serta dapat mendatangkan kerugian.

Perkembangan pasar modal dapat terlihat dari berbagai indikator pasar. Salah satunya adalah kapitalisasi saham yang mana didalamnya mencakup nilai total dari saham dan juga obligasi yang diperdagangkan di pasar yang sesuai dengan harga penutupan harian. Apabila nilai dari kapitalisasi saham terus mengalami peningkatan, hal ini dapat menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif didalam pasar saham. Pertumbuhan yang positif dalam pasar saham dapat memberikan tambahan sumber modal dalam negeri, yang mana pada gilirannya dapat digunakan sebagai pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif.

Selain itu, pasar modal syariah dalam perkembangannya juga mengalami kenaikan yang signifikan secara tahunan. Kenaikan yang tajam ini dapat terlihat dari peningkatan instrumen pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan yang pesat ini dipastikan dapat memberikan dampak yang besar untuk kemajuan pasar modal secara keseluruhan dan terkhusus pada perekonomian Indonesia sendiri. Berikut ini merupakan tabel statistik dari kapitalisasi pasar indeks saham syariah pada Bursa Efek Indonesia.

Tahun	Jakarta Islamic Index (JII)	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
-------	-----------------------------	---------------------------------------



2018	2.239.507,78	3.666.688,31
2019	2.318.565,69	3.744.816,32
2020	2.058.772,65	3.344.926,49
2021	2.015.192,24	3.983.652,80
2022	2.155.449,41	4.786.015,74

*Sumber : ojk.go.id*

Dapat kita lihat dari data diatas bahwasannya perkembangan saham syariah pada setiap tahun selalu mengalami peningkatan, memang pada tahun 2020 kedua jenis saham syariah ini mengalami sedikit penurunan hal ini disebabkan karena adanya pandemi yang menyebabkan seluruh sektor mengalami penurunan hingga kebangkrutan. Pada masa pandemi memanglah seluruh aspek kehidupan sedang mengalami krisis hal ini juga berdampak langsung pada sektor investasi yang juga mengalami penurunan. Pada tahun selanjutnya kedua jenis saham syariah mengalami peningkatan kembali dan hal ini juga memberikan dampak yang cukup baik pada sektor perekonomian.

#### **Kontribusi Kapitalisasi Pasar Saham Syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Periode 2018-2022 (dalam milyar)**

Tahun	Kapitalisasi Pasar Saham Syariah		Kapitalisasi Pasar IHSG	PDB	Rasionalisasi Kapitalisasi Pasar Saham Syariah terhadap Pasar Modal Indonesia (%)		Rasio IHSG terhadap PDB (%)
	JII	ISSI			JII terhadap IHSG	ISSI terhadap IHSG	
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	7.023.496,80	14.838.756,00	31,89	52,21	47,34
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	7.265.020,00	15.832.657,20	31,91	51,55	45,88
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	6.970.010,00	15.443.353,20	34,96	56,79	38,16
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	8.255.620,00	16.976.690,80	24,41	48,25	49,65
2022	2.155.449,41	4.786.015,74	9.499.140,00	19.588.445,60	22,69	50,19	48,49

*Sumber: ojk.go.id dan bps.go.id*

Berdasarkan informasi yang diberikan, terlihat adanya peningkatan nilai kapitalisasi pasar saham syariah pada setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Nilai kapitalisasi pasar memberikan indikasi mengenai nilai pasar suatu perusahaan dan juga mencerminkan nilai pasar suatu bursa saham. Dalam kata lain, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kapitalisasi pasar, semakin banyak investor yang berpartisipasi dalam investasi di saham syariah.

Hal ini dapat kita artikan, apabila nilai kapitalisasi pasar saham mengalami penurunan, maka penurunan juga akan terjadi pada penilaian terhadap harga

saham. Nilai kapitalisasi saham dapat kita dihitung dengan mengalikan jumlah saham perusahaan yang tercatat dengan harga saham masing-masing di pasar. Adanya hubungan langsung antara kapitalisasi pasar bursa saham dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Apabila terjadi kenaikan pada harga saham dan terjadi peningkatan pada nilai pasar, hal ini berdampak pada nilai IHSG yang mengalami kenaikan. IHSG merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan investasi dan juga sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi perkembangan portofolio investasi.

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia (IHSG) memiliki pola pergerakan yang fluktuatif. Adanya pengaruh dari pergerakan nilai kapitalisasi saham-saham yang tergabung dalam Indeks ISSI terhadap pergerakan nilai kapitalisasi IHSG. Pola pergerakan nilai kapitalisasi saham ISSI dan IHSG terlihat seiring. Dengan demikian, nilai kapitalisasi saham ISSI memiliki pengaruh terhadap posisi nilai kapitalisasi IHSG. Penurunan nilai kapitalisasi saham ISSI juga akan menurunkan nilai kapitalisasi IHSG, sehingga kontribusi pasar modal Indonesia terhadap PDB juga mengalami penurunan. Sebaliknya, kenaikan nilai kapitalisasi saham ISSI akan meningkatkan nilai kapitalisasi IHSG, sehingga kontribusi pasar modal Indonesia terhadap PDB juga akan bertambah.

Adanya peningkatan kapitalisasi pasar tahun 2021 menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia bisa bangkit dari situasi pandemi. Bank Indonesia dan Pemerintah telah mengambil kebijakan yang sinergis dan konsisten untuk menjaga stabilitas makroekonomi sambil mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu mengatasi berbagai permasalahan dan tetap berada pada jalur keberlanjutan yang tepat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh perkembangan pasar modal yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini seperti yang terlihat pada indikator-indikator utama pasar modal. Peningkatan ini berkontribusi pada peningkatan aktivitas investasi. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan tersebut adalah perkembangan pasar modal syariah. Peran yang kuat dan meningkatnya pasar modal syariah dalam membentuk kapitalisasi pasar

modal Indonesia menunjukkan bahwa peran yang signifikan dari pasar modal syariah didalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Nilai kapitalisasi saham ISSI memiliki pengaruh terhadap posisi nilai kapitalisasi IHSG. Penurunan nilai kapitalisasi saham ISSI juga akan menurunkan nilai kapitalisasi IHSG, sehingga kontribusi pasar modal Indonesia terhadap PDB juga mengalami penurunan. Sebaliknya, kenaikan nilai kapitalisasi saham ISSI akan meningkatkan nilai kapitalisasi IHSG, sehingga kontribusi pasar modal Indonesia terhadap PDB juga akan bertambah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh perkembangan pasar modal yang terus meningkat dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat pada indikator-indikator utama pasar modal. Peningkatan ini berkontribusi pada peningkatan aktivitas investasi. Peran yang kuat dan meningkatnya pasar modal syariah dalam membentuk kapitalisasi pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **REFERENSI**

- Ani Yuliani, Norma Rosyidah, (2021). *Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks*, 2nd Icho Edusha , 2.1.
- Anoraga, Pandji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia*. Kajian Ekonomi Keuangan. Vol. 20 No. 2
- Baroroh, U. (2012). *Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine*. In Jurnal Etikonomi (Vol. 11, Issue 2).
- Bps.go.id. <https://bps.go.id/> (diakses pada 23 Mei 2023)
- Fauzan, M, and Dedi Suhendro. (2019). *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Prociding SENDI.
- Hidayati, Dwi Epty., dkk. (2022). *Perbandingan Pasar Modal Syariah dan Konvensional di Indonesia*. YUME : Journal of Management ISSN : 2614-851X (Online), 5(3).
- Istiyani, Anisa., Rifda Nabila. (2021). *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai*

*Variabel Moderating Tahun 2011-2020. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.1, No.1.

Nurmawilis, T. O., Cantika, V. S., & Mayusfa, Y. (2021). Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).

Ojk.go.id. <https://www.ojk.go.id/> (diakses pada 23 Mei 2023)

Purnomo, A. and Rusdiansyah, M. (2019) '*Analisis Produk Tabungan Ib Muamalat Prima Bisnis Terhadap Sektor Rill Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Banjarmasin* ', 5(1).

Roifah, Tri Nadhirotur., Sukron Faris. (2022). *Pengaruh Adanya Islamic Capital Market Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02).